

# GROUP LINK FIXED INCOME FUND

## Mei 2018

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi dan/atau reksadana pendapatan tetap).

### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		6,23%
Bulan Tertinggi	Jan-15	5,82%
Bulan Terendah	Jun-13	-5,83%

### Rincian Portofolio

Reksadana - Pdpt Tetap	91,02%
Kas/Deposito	8,98%

### Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 134,27
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	12 Jul 2010
Mata Uang	Indonesian Rupiah
Metode Valuasi	Harian

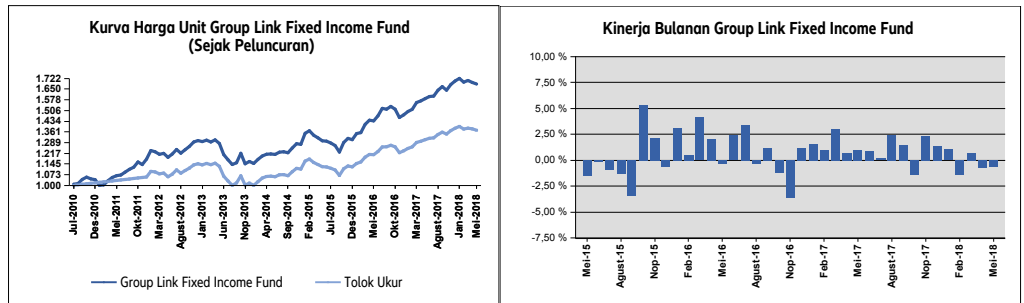
<b>Harga per Unit</b>	
(Per 31 Mei 2018)	IDR 1.684,64

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Group Link Fixed Income Fund	-0,61%	-0,74%	0,21%	6,23%	29,44%	-1,20%	68,46%
Tolak Ukur*	-0,66%	-0,56%	0,18%	4,88%	21,83%	-0,97%	37,28%

\*80% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Bond (BINDO) Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank

(Tolak ukur; sebelum Maret 2016: 80% HSBC Indonesia Local Bond Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank; sebelum Januari 2012: Rata-rata deposito 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal)



### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Mei 2018 pada level bulanan +0.21% (dibandingkan konsensus inflasi +0.25%, +0.10% di bulan Apr 2018). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.23% (dibandingkan konsensus +3.30%, +3.41% di bulan Apr 2018). Inflasi inti berada di level tahunan +2.57% (dibandingkan konsensus +2.80%, +2.69% di bulan Apr 2018). Inflasi disebabkan melambatnya inflasi volatile food (inflasi komponen bergejolak). Pada pertemuan Dewan Gubernur 30 Mei 2018, Bank Indonesia menaikkan 7-day Reverse Repo Rate acuannya sebesar 25bps menjadi 4.75%, serta fasilitas simpanan pada level 4.00% dan fasilitas peminjaman pada level 5.50%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar +0.02% menjadi 13,896 di akhir bulan Mei 2018 dibandingkan bulan sebelumnya 13,892. Neraca perdagangan April 2018 tercatat defisit 1.269 miliar Dollar AS versus konsensus 733 juta Dollar AS. Defisit neraca perdagangan nonmigas pada April 2018 tercatat 0.50 miliar Dollar AS, lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mengalami surplus sebesar 2.20 miliar Dollar AS. Di sisi lain, neraca perdagangan migas defisit sebesar 1.13 miliar Dollar AS pada April 2018.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah ditutup naik disepanjang kurva dibulan Mei 2018. Lebih rendah dari pada ekspektasi neraca perdagangan, depresiasi Rupiah (yang melampaui 14,100), dan juga kenaikan 10 tahun US Treasury yield (yang sempat melebihi 3.1%) memberikan sentimen negatif ke pasar. Untuk menahan depresiasi rupiah, BI menaikkan suku bunga sebanyak 2 kali pada bulan Mei sebanyak 50 bps secara total (pada tanggal 17 May 2018 sebanyak 25 bps dan pada 30 Mei 2018 sebanyak 25 bps) sehingga suku bunga menjadi 4.75%. Harga obligasi naik di akhir bulan setelah pelantikan Mr. Perry Wijaya sebagai Gubernur BI, kenaikan suku bunga BI yang diikuti oleh apresiasi Rupiah dan hasil dari FED FOMC minute meeting (yang menyatakan bahwa inflasi US saat ini (2%) tidak akan menyebabkan kenaikan suku Bunga US saat ini). Bank Indonesia dan pemain lokal terlihat mendukung pasar dengan melakukan pembelian khususnya tenor 10 tahun. Standard & Poor's (S&P) mempertahankan kredit rating Indonesia pada BBB-/A-3 dengan prospek stabil. Rating didukung oleh tingkat hutang pemerintah Indonesia yang cukup rendah, kinerja fiskal dan hutang luar negeri yang masih dalam tingkat moderat. Pihak asing menurunkan kepemilikan mereka sebesar 11.53 triliun Rupiah di bulan Mei 2018 (bulanannya -1.36%), yakni dari 845.34 triliun Rupiah di April 2018 menjadi 833.81 triliun Rupiah di May 2018, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 38.15% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (38.44% di bulan sebelumnya). Yield di bulan Mei 2018 untuk 5 tahun naik +33bps menjadi 6.83% (6.50% Apr 2018), 10 tahun naik +1bps menjadi 6.99% (6.98% Apr 2018), 15 tahun naik +35bps menjadi 7.56% (7.21% Apr 2018), dan 20 tahun naik +11bps menjadi 7.58% (7.47% Apr 2018).

#### Disclaimer:

Group Link Fixed Income Fund adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan catatan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.